

## **PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KOMINFO DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN TANAH MERAH DI KELURAHAN TANAH MERAH KECAMATAN SAMARINDA**

**Indah Dwi Ariestaningrum<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Indah Dwi Ariestaningrum, program study Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu<sup>2</sup>u Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah di kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Daud Kondorura, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Hj. E. Letizia Dyastari, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing II.*

*Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah serta yang difokuskan pada Pengembangan Objek dan daya tarik wisata, peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata dan monitoring jumlah kunjungan wisata setiap bulan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah. Penelitian dilaksanakan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah masih sangat kurang terlihat masih banyak yang perlu dibenahi dari segi pengembangan daya tariknya yang belum maksimal mulai dari promosi sampai kepada pembentukan pokdarwis juga kurang efektif dalam memajukan objek wisata Air Terjun Tanah Merah, selain itu juga dalam hal sarana dan prasarana pendukung wisata masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditambah melihat sarana dan prasarana yang ada sudah tidak layak seperti gazebo yang sudah rusak, jalan yang masih tanah dan berbatu dan juga tidak adanya sarana bermain untuk anak-anak padahal hal ini sangat diperlukan bagi wisatawan. Lalu dari segi monitoring Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda selalu melakukannya setiap bulan melalui data jumlah kunjungan wisata namun hal ini tidak ada timbal balik yang diberikan bagi kemajuan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah*

**Kata Kunci :** *Pengembangan dan objek wisata air terjun tanah merah*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: indahdwi455@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan.

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga disebutkan sebagaimana bahwa peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mengelola, menjaga dan meningkatkan potensi wisata yang dimiliki, kemudian pengembangan dan pembangunan kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Saat ini daerah diberikan kesempatan yang luas untuk mengurus daerahnya sendiri dengan diberlakukannya UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Yang memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah. Ini berarti seluruh daerah otonomi mempunyai kewenangan untuk mengurus dan mengatur rumah tangga pemerintahannya sendiri secara aspiratif.

Kota Samarinda sebagai ibukota provinsi Kalimantan Timur memiliki beberapa tempat wisata, Salah satu yang menjadi objek wisata unggulan di kota Samarinda yaitu objek wisata Air Terjun Tanah Merah, Walaupun memperoleh predikat unggulan bukan berarti membuat Air Terjun ini menarik untuk dikunjungi. Hal itu dikarenakan kondisi infrastruktur, sarana dan prasarana seperti jalan yang masih berbatu-batu, papan nama yang sudah buram sehingga menyulitkan wisatawan yang baru pertama kali datang, sarana bermain yang juga tidak terawat, gazebo yang ada juga sudah rapuh dan rusak sehingga membuat wisatawan kurang nyaman di tempat wisata Air Terjun Tanah Merah ini masih kurang memadai, sehingga kurang nyaman dan menarik untuk dikunjungi.

Dalam struktur pemerintahan Kota Samarinda, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo memiliki tugas pokok dan fungsi dalam bidang pariwisata yang secara umum yaitu menyusun rencana, kebijakan operasional, mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang pariwisata, dalam upaya pengembangan, monitoring dan penyelenggaraan kegiatan urusan kepariwisataan.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang penulis tentukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanah Merah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanah Merah?

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Pengertian Peran***

Menurut Kozier (dalam Sitorus,2006:134) Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran.

#### ***Pariwisata***

Menurut Suwanto (2004:3) istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Menurut Happy Marpaung (2002:13) Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

#### ***Pengembangan***

Menurut Marpaung (2002:28) pengertian pengembangan adalah suatu upaya dalam memperbaiki daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi dan sudah melalui proses perencanaan yang matang, sehingga nantinya dalam pembangunan tidak terjadi hambatan. Sedangkan Andi Mappi Sammeng (2001:261) menerangkan makna dan intepretasi yang berbeda, bukan hanya antar negara tetapi juga antar perorangan. Pengembangan mengisyaratkan suatu proses evolusi dengan konotasi positif atau sekurang-kurangnya bermakna tidak jalan ditempat. Perbedaan terjadi karena kata pengembangan dapat dikaitkan dengan dua hal, yakni proses dan tingkat perkembangan suatu.

Menurut Gamal Suwanto (1997: 19), unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan meliputi lima unsur :

- (1) Objek dan daya tarik wisata
- (2) Prasarana wisata
- (3) Sarana wisata.
- (4) Tata laksana/infrastruktur
- (5) Masyarakat/lingkungan

### ***Pengembangan objek wisata***

Pengembangan Obyek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktifitas sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. Kendala pengembangan obyek wisata alam berkaitan erat dengan:

- a) Instrumen kebijaksanaan dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi obyek wisata alam;
- b) Efektifitas fungsi dan peran obyek wisata alam ditinjau dari aspek koordinasi instansi terkait;
- c) Kapasitas institusi dan kemampuan SDM dalam pengelolaan obyek wisata alam di kawasan hutan; dan
- d) Mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam.

### ***Tujuan Pengembangan Pariwisata***

Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik wisata lokal, regional atau ruang lingkup suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Alasan kedua pengembangan pariwisata itu lebih banyak bersifat non ekonomis. Wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata salah satu motivasinya adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk di dalamnya cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah dan candi-candi. Alasan ketiga pengembangan pariwisata untuk menghilangkan kepicikan berpikir, mengurangi salah pengertian, terutama bagi masyarakat di objek kepariwisataan itu dibangun (Oka A. Yoeti, 2008: 77-78).

### ***Objek wisata***

Menurut Happy Marpaung (2002:78) objek dan daya wisata adalah suatu bentukan dan/atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah/tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan semata-mata hanya merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu.

Suwantoro (2004:6) juga menjelaskan bahwa objek wisata adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta ditunjuk untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaannya.

Menurut Fadeli (2001:58) objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah budaya bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan objek wisata adalah sumber daya alam dan ciptaan manusia, seni budaya serta peninggalan budaya bangsa yang

berpotensi dan memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Dan dengan adanya objek wisata dapat memberikan keuntungan bagi daerah dan masyarakat setempat dalam hal peningkatan pendapatan.

### ***Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:22) berarti, segala sesuatu yang berkaitan dengan jawatan (pemerintah), bukan swasta. dinas sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan jawatan pemerintah. Termasuk pekerjaan di bidang pariwisata merupakan pekerjaan jawatan pemerintah.

### ***Tugas Pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda***

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kominfo merupakan unsur pelaksana otonomi daerah mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibidang kebudayaan, pariwisata, kominikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dalam merumuskan kebijakan perencanaan operasional, program kerjasama dan pembinaan penyelenggaraan kebudayaan, tradisi, perfilman, kesenian, sejarah, dan kepurbakalaan serta perencanaan operasional pelayanan pos pedesaan, jasa titipan, telekomunikasi, rekomendasi dan ijin postel, sarana komunikasi desiminasi informasi sesuai norma, standart dan prosedur yang berlaku dan searah kebijakan umum daerah.

Menurut Peraturan Walikota Samarinda Nomor 15 Tahun 2010 Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda :

1. Perumusan Kebijakan teknis perencanaan program operasional kebudayaan, pariwisata, komunikasi dan informatika dalam upaya pembinaan, pengembangan, koordinasi, monitoring, evaluasi penyelenggaraan kegiatan urusan kebudayaan, kepariwisataan, komunikasi dan informatika serta sarana komunikasi desiminasi informasi sesuai norma, standar dan prodesur yang berlaku dan searah kebijakan umum daerah.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan serta komunikasi dan informatika dengan melaksanakan pengkoordinasian kebijakan program kedinasan urusan kesekretariatan, kebijakan dan pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan penyusunan rencana induk pengembangan kebudayaan dan perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI), kriteria sistem pemberian penghargaan/anugrah insan/lembaga/tokoh/seniman yang berjasa dibidang kebudayaan, kesenian, perfilman, pengembangan sejarah, pelayanan pos pedesaan, jasa titipan, telekomunikasi, sarana komunikasi desiminasi inromasi penyiaran, kemitraan media serta pemberiaan rekomendasi dan perijinan kebudayaan, pariwisata, komunikasi dan informatika sesuai norma, standar danperosedur yang berlaku searah kebijakan umum daerah.

3. Pelaksanaan pengkoordinasian pembinaan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan administratif pengelolaan penggunaan anggaran keuangan, umum, penyusunan rencana program kedinasan, kebudayaan dan kerjasama, pengembangan destinasi pariwisata, obyek dan hiburan umum, bimbingan dan penyuluhan kepariwisataan, pengembangan produk pariwisata, pemberian rekomendasi dan perijinan kebudayaan, pariwisata, standarisasi komunikasi dan informatika, spektrum frekuensi radio dan orbit satelit, sarana komunikasi dan desiminasi informasi, penyiaran, kelembagaan komunikasi Pemda dan sosial serta kemitraan media.
4. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, koordinasi, monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem informasi, standar, pedoman destinasi, usaha, pemasaran, pameran, widya wisata dan even-even budaya pariwisata, pelayanan pos pedesaan, jasa titipan, pemberian rekomendasi dan ijin budaya pariwisata, IMB menara telekomunikasi, galian kabel telekomunikasi, HO, instalasi penangkal petir dan genset serta pengendalian dan penerbitan standar komunikasi dan informatika dan pelaporan hasil kegiatan program strategis serta pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan dan atau diperintahkan Kepala Daerah sesuai ruang lingkup tugas pokok dan fungsi, tanggung jawab dan kewenangannya.

### ***Definisi Konsepsional***

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan definisi konsepsional berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu:

Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara adalah Sesuatu yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai sebuah hak dan kewajiban untuk dapat mengembangkan sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik di kota Samarinda bagi wisatawan khususnya air terjun tanah merah.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah :
  - a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata
  - b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata
  - c. Monitoring jumlah kunjungan wisatawan
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah.

### ***Sumber Data***

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. pemilihan informan didasarkan atas subjek yang banyak memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti bersedia untuk memberikan data.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer , yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan Tanya jawab ( wawancara ) secara langsung sesuai dengan indicator yang penulis teliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:
  - a. Dokumen-dokumen dan laporan hasil evaluasi.
  - b. Buku-buku referensi , hasil penelitian dan media massa yang relevan dengan fokus penelitian .

Dalam penelitian ini pemilihan narasumber dilaksanakan dengan satu macam teknik yaitu :

- a. Penentuan key informan (*purposive sampling*)

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata***

Bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda terus berupaya untuk melakukan pengembangan objek dan daya tarik wisata Air Terjun Tanah Merah. Hal ini terlihat dengan adanya bantuan-bantuan dana, bantuan promosi dan adanya pembentukan kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Potensi yang dimiliki air terjun tanah merah cukup banyak dan memiliki keunikan tersendiri dan cukup menguntungkan apabila dikembangkan, namun sampai saat ini masih belum maksimal karena keterbatasan anggaran yang dimiliki Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda.

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa sejauh ini Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo telah berupaya dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata Air Terjun Tanah Merah tetapi masih belum maksimal karena potensi yang dimiliki air terjun tanah merah masih belum dimanfaatkan secara maksimal seperti : potensi sumber daya manusia yang ada di objek wisata Air Terjun Tanah Merah, potensi alam air terjun juga belum dikemas secara lebih menarik sehingga kurang memiliki daya tarik bagi wisatawan dan dalam pengembangannya objek wisata ini masih jauh dari kata sempurna.

### ***Peningkatan Sarana dan Prasarana objek wisata***

Bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda terus berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Objek wisata Air Terjun Tanah Merah. Hal ini terbukti dengan dilakukannya semenisasi jalan dan dibangunnya beberapa bangunan-bangunan pendukung wisata. Hal tersebut dilakukan agar objek wisata Air Terjun Tanah Merah bisa terus berkembang.

Namun Menurut hasil wawancara dengan pengunjung dan pengamatan penulis bahwa objek wisata Air Terjun Tanah Merah ini masih sangat kurang dalam hal sarana dan prasarana wisatanya, seperti :

1. Tidak tersedianya tempat yang nyaman untuk wisatawan yang ingin beristirahat dan menikmati pemandangan disekitar objek wisata karena gazebo yang ada dalam kondisi tidak layak untuk digunakan.
2. Tidak ada tempat bermain anak sehingga bagi mereka yang ingin berwisata bersama keluarga akan merasa tidak nyaman karena tidak ada yang bisa dilakukan anak-anak disana.
3. Tidak terdapat pusat cinderamata di area objek wisata Air Terjun Tanah Merah padahal ini juga merupakan hal yang harusnya ada di suatu objek wisata karena setiap wisatawan pasti menginginkan kenang-kenangan untuk dirinya sendiri maupun kerabatnya.
4. Ada sebagian jalan yang masih rusak dan ini berada di area objek wisata Air Terjun Tanah Merah sedangkan jalan merupakan hal penting agar pengunjung merasa nyaman untuk menuju ke suatu objek wisata.

### ***Monitoring Jumlah Kunjungan Wisatawan***

Bahwa dalam hal ini dinas selalu berupaya dalam melakukan monitoring terhadap perkembangan pariwisata melalui data kunjungan wisata yang dikirim setiap bulannya dari pihak pengelola ke Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda. Dari data kunjungan wisata tersebut terdapat angka-angka yang mengalami vluktuasi, yang meningkat apabila musim liburan tiba dan menurun setelah liburan usai. tingkat kunjungan wisata ke objek wisata Air Terjun Tanah Merah dengan begitu seharusnya ada feedback yang diberikan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda.

### ***Faktor Pendukung***

Bahwa objek wisata Air Terjun Tanah Merah memiliki potensi alam yang sangat menguntungkan apabila dikelola secara serius dan dikembangkan menjadi objek wisata unggulan yang dapat menyumbangkan pendapatan bagi daerah serta potensi manusia yaitu masyarakat yang sangat ramah yang sangat mendukung ketika adanya pengembangan yang lebih baik lagi.

### ***Faktor penghambat***

1. Minimnya anggaran yang ada untuk melakukan pengembangan
2. Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait
3. Kebijakan pemerintah yang membuat pengembangan terhambat

4. Kurangnya kesadaran pengunjung akan kebersihan lingkungan

***Penutup***

1. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah dari segi pengembangan objek dan daya tarik wisata. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam hal ini sudah melakukan beberapa hal terkait dengan pengembangan objek dan daya tarik wisata tersebut. Hal itu terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo terkait dengan pengembangan objek dan daya tarik wisata sampai saat ini masih sebatas pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang ada di Tanah Merah dan juga dan pembentukkan pokdarwis ini dimaksudkan agar lebih membuat objek wisata Air Terjun Tanah lebih terkenal dan menambah daya tarik melalui pelayanan yang diberikan tetapi tetap saja upaya ini masih belum bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah dari segi peningkatan sarana dan prasarana objek wisata. Dalam hal pengembangan objek wisata sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting, karena sarana dan prasarana merupakan alat penunjang kegiatan wisatawan. Di objek wisata Air Terjun Tanah Merah sarana dan prasarana yang ada masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Peran dari pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata disini masih kurang seperti : tidak adanya sarana bermain anak, gazebo yang sudah rusak dan belum diperbaiki serta jalanan yang masih tanah yang apabila hujan becek akan membahayakan pengguna sepeda motor serta masih banyak yang perlu di tambah agar wisata ini dapat menjadi objek wisata yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat sekitar dan menyumbangkan pendapatan bagi daerah.
3. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanah Merah dari segi monitoring jumlah kunjungan wisatawan. Dalam hal monitoring terus dilakukan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo setiap bulannya melalui data kunjungan wisata yang dikirim pihak pengelola yang hasilnya bisa dilihat mengalami vluktuasi pada tiap bulannya.
4. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanah Merah :
  - a. Faktor pendukung yaitu potensi alam yang dimiliki objek wisata Air Terjun Tanah Merah yang tak kalah dengan objek wisata lain. Dan faktor pendukung lainnya adalah partisipasi masyarakat yang terlihat dengan adanya dukungan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan Dinas

Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanah Merah.

- b. Faktor penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanah Merah dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini :
  - a) Anggaran yang diberikan Pemerintah Kota Samarinda masih sangat minim.
  - b) kebijakan pemerintah yang dapat menghambat rencana pengembangan yang akan dilaksanakan.
  - c) kurangnya koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
  - d) kurangnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan.

### **Saran**

1. Diharapkan pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak swasta yang memiliki modal untuk bisa bersama-sama mengembangkan objek wisata Air Terjun Tanah Merah dikarenakan anggaran yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo Kota Samarinda tidak memadai untuk melakukan pengembangan yang lebih besar..
2. Sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting terhadap kemajuan suatu objek wisata. Sehingga sebaiknya Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo lebih serius dalam hal peningkatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Air Terjun Tanah Merah mengingat sarana dan prasarana yang ada sudah sangat memprihantikan dan perlu penanganan segera agar objek wisata ini menjadi lebih maju kedepannya.
3. Dalam hal tingkat kesadaran pengunjung yang rendah akan kebersihan lingkungan sebaiknya Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo bekerjasama dengan pihak terkait untuk melakukan sosialisasi sadar lingkungan secara berkala dan membuat tulisan-tulisan yang membuat para pengunjung lebih peka terhadap lingkungan.
4. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan diharapkan dengan dibentuknya kelompok sadar wisata (pokdarwis) dapat lebih diefektifkan dengan cara lebih sering melakukan sosialisasi dari pihak Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo sehingga bukan hanya formalitas saja.
5. Apabila sarana dan prasarana yang ada sudah dibenahi diharapkan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo lebih sering melakukan promosi agar objek wisata Air Terju Tanah Merah lebih terkenal dan ramai pengunjung.
6. Diharapkan pula agar Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kominfo selalu berkoordinasi antar semua pihak-pihak yang terkait sehingga dalam pengembangannya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan menghindari adanya hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.
7. Dalam hal monitoring sebaiknya bukan hanya melalui data kunjungan wisata saja tetapi butuh adanya monitoring langsung kelokasi dan melihat tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Air Terjun Tanah Merah agar

selanjutnya dapat lebih membuat objek wisata ini berkembang seperti objek wisata lain yang berada dipulau Jawa.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Edisi Revisi, Rineka Cipta.
- B, Miles, Mathew dan Huberman. 2007. *Analisis Data Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Gunawan, Adi. 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Ismayanti. 2009. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan Edisi Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya.
- Pandit, S.Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradaya Paramita.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradaya Paramita.
- Pitana, Gde, Diarta, Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Yogyakarta
- Sammeng, Mappi Andi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*,. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sitorus, M. 2006. *Sosiologi 2*. Jakarta: Gelora aksara
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sogiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi Yogyakarta.
- Veitzhal, Rivai. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Yoeti, Oka A. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Angkasa. Bandung

**Sumber Internet :**

*disbudparkom.samarindakota.go.id/tupoksi.html* Diakses pada tanggal 22 september 2014

*http://mayasavira.blogspot.com/2013/12/monitoring.html* diakses pada tanggal 7 oktober 2014